



Peningkatan Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar

Made Juniari^{1*}, Maria Goreti Rini Kristiantari², I Wayan Sujana³ 

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 12, 2023

Accepted February 06, 2024

Available online February 25, 2024

Kata Kunci:

Kalimat Efektif, Teks Prosedur, Keterampilan Menulis.

Keywords:

Effective Sentences, Procedure Texts, Writing Skills.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penguasaan kalimat efektif siswa SD belum optimal diterapkan pada diri siswa. Hal tersebut membuat siswa masih mengalami kesulitan untuk menulis teks prosedur dan menentukan kalimat efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikansi antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dari 4 SD yang berjumlah 117. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes. data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penguasaan materi kalimat efektif yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks prosedur. Sebagai implikasi dari penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kalimat yang efektif.

ABSTRACT

Elementary school students' mastery of effective sentences has not been optimally applied to students. This makes students still have difficulty writing procedural texts and determining effective sentences. This research aims to determine the significant relationship between the mastery of effective sentences and fourth-grade elementary school students' procedural text writing skills. This type of research is *ex post facto* research. The population in this study were all class IV students from 4 elementary schools, totaling 117. The data collection method used was tests. The data in this study were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of the analysis, it was found that there was a significant relationship between the mastery of effective sentences and the procedural text writing skills of fourth grade elementary school students. Therefore, it can be concluded that the higher the students' mastery of effective sentence material, the higher their procedural text writing skills will be. This research implies that procedural text writing skills are determined by several factors, one of which is effective sentences.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD), memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan dasar siswa, termasuk kemampuan menulis (Haris, Mannahali, & Anwar, 2018; Iswandari, Setiawan, & Ulya, 2019). Menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa, terutama dalam menyusun teks prosedur. Teks prosedur merupakan jenis teks yang memberikan instruksi langkah demi langkah untuk melakukan suatu tindakan atau proses tertentu (Andriyani, 2018; Puspitasati, 2021; Susilawati & Suhardi, 2016). Menulis teks prosedur mengajarkan siswa untuk mampu dan memahami tentang pentingnya mengikuti instruksi dengan cermat serta detail dalam menjalankan tugas. Teks prosedur memiliki ciri khas tersendiri yang memerlukan penguasaan kalimat efektif agar pesan dapat disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Selain itu kemampuan menulis teks prosedur juga melibatkan siswa untuk dapat berkomunikasi secara jelas dan

sistematis. Oleh karena itu berdasarkan kurikulum yang berlaku, siswa kelas IV SD diharapkan mampu menulis teks prosedur dengan jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur yang baik dan benar. Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi keterampilan menulis teks prosedur adalah penguasaan kalimat efektif. Siswa kelas IV SD merupakan kelompok yang berada pada tahap pengembangan keterampilan menulisnya (Firdaus, 2019; Rahmi & Basri, 2019; Yanti & Harti, 2022). Pada tingkat ini, mereka mulai diperkenalkan dengan jenis-jenis teks, termasuk teks prosedur, sebagai bagian dari kurikulum yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV SD (I. Zulianti & S.A. Bowo, 2023; Sunariati, Ismawati, & Riyadi, 2019). Penguasaan kalimat efektif mencakup pemahaman tentang struktur kalimat, penggunaan kosakata yang tepat, serta kohesi dan koherensi dalam penulisan. Dengan memiliki penguasaan kalimat efektif yang baik, diharapkan siswa mampu menyusun teks prosedur dengan lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca. Pentingnya keterampilan menulis teks prosedur menjadi semakin nyata di tengah tuntutan kurikulum pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Kelas IV merupakan tahap perkembangan kognitif siswa yang memungkinkan mereka memahami dan mengaplikasikan pengetahuan secara lebih kompleks, termasuk dalam hal keterampilan menulis.

Kalimat efektif menjadi landasan utama dalam menyusun teks prosedur yang jelas dan dapat dipahami. Penguasaan kalimat efektif membantu siswa untuk mengomunikasikan ide dan langkah-langkah dengan jelas, memastikan pemahaman yang baik oleh pembaca, serta meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan (Santosa, 2017; Selvimar & Gani, 2019; Yusni, 2019). Menulis teks prosedur bukan hanya merupakan bagian dari kurikulum, tetapi juga merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan menulis teks prosedur tidak hanya melibatkan pengetahuan tentang suatu proses, tetapi juga kemampuan mengorganisasikan informasi tersebut dalam kalimat-kalimat yang efektif (Ismiyanti & Muddin, 2017; Nita, 2021). Penguasaan kalimat efektif menjadi kunci untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks prosedur, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, pemahaman akan hubungan ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun teks prosedur, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dan memberikan dukungan yang tepat kepada siswa.

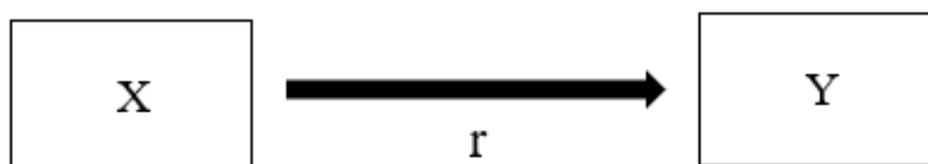
Dukungan teori dan penelitian sebelumnya menjadi landasan penting untuk penelitian ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penguasaan kalimat efektif dapat berpengaruh pada kemampuan menyusun teks secara keseluruhan (Citra & Afnita, 2019; Harningrum, Yarmi, & Juhana, 2022). Dengan kemampuan dan penguasaan kalimat efektif siswa akan lebih paham terhadap apa yang akan mereka tulis sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis (Hapsari & Rizaldy, 2022; Rizaldy, 2023). Penelitian lainnya menyatakan bahwa penguasaan kalimat efektif berhubungan erat dengan keterampilan menulis dan membaca siswa (Anggraini, Arafik, & Rini, 2023; Musdolifah et al., 2023). Namun, khusus untuk teks prosedur, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis siswa kelas IV SD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi sejauh mana penguasaan kalimat efektif dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV SD.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya penguasaan kalimat efektif dalam pengembangan keterampilan menulis. Namun, penelitian ini akan memberikan kontribusi tambahan dengan fokus pada hubungan ini dalam konteks siswa kelas IV SD. Penelitian ini mencoba metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan penguasaan kalimat efektif. Pendekatan yang kreatif dan menarik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif. Penelitian ini memiliki indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilan, yakni keterampilan menulis teks prosedur siswa. Ini memungkinkan evaluasi yang akurat terhadap dampak dari penerapan metode pembelajaran yang diusulkan. Dengan meningkatkan penguasaan kalimat efektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada kemampuan menulis siswa. Hal ini memiliki implikasi penting dalam meningkatkan literasi dan kemampuan komunikasi siswa di berbagai konteks. Dengan berlandaskan pada tinjauan literatur dan kerangka teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang keterkaitan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikansi antara

penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peningkatan mutu pembelajaran menulis di tingkat SD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di tingkat SD. Selain itu, pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara kalimat efektif dan keterampilan menulis teks prosedur dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif.

2. METODE

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SD menggunakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan peneliti ingin melakukan penyelidikan empiris yang sistematis artinya peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi, peneliti mengidentifikasi faktor penyebab yang memungkinkan adanya perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian ini hanya mencari data berdasarkan hasil pengukuran yang telah ada pada para responden. Simpulan tentang adanya korelasi antara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat tanpa intervensi langsung. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penguasaan kalimat efektif, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis teks prosedur. Bila digambarkan konstalasi variabel penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Konstalasi Variabel Penelitian (Sumber: Sugiyono, 2019)

Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu metode tes dengan instrumen tes. Tes yang dimaksudkan yakni tes untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis teks prosedur dan penguasaan kalimat efektif siswa kelas IV SD. Untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis teks prosedur, instrumen yang digunakan yakni berupa tes uraian yang nantinya siswa diminta untuk membuat teks prosedur sendiri. Untuk penguasaan kalimat efektif, instrumen yang digunakan yakni berupa tes objektif. Data yang dimaksudkan disini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka-angka atau skor. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan. Tes juga dapat berarti sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku yang jawabannya berupa angka. Keterampilan menulis teks prosedur pada penelitian ini diukur berdasarkan kisi-kisi dan rubrik penilaian. Kisi-kisi penelitian keterampilan menulis teks prosedur disajikan pada Tabel 1 dan 2

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No	Indikator Penilaian	Sub Aspek
	Menguasai aturan penulisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ejaan dan makna jelas 2. Penggunaan huruf kapital 3. Tanda baca sesuai 4. Penataan paragraf
2	Struktur teks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul & Tujuan 2. Material (alat dan bahan) 3. Langkah-langkah 4. Penegasan ulang / penutup
3	Kaidah Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat perintah (Imperatif) 2. Konjungsi temporal 3. Menggunakan kalimat yang efektif 4. Penggunaan kata keterangan

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kalimat Efektif

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Level Proses Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
Peserta didik dapat menguasai materi tentang kalimat efektif	1. Peserta didik dapat mengenal dasar dan isi kalimat				√		
	2. Peserta didik dapat menentukan kalimat efektif dan tidak efektif				√		
	3. Peserta didik dapat mengubah kalimat tidak efektif hingga menjadi kalimat efektif				√		
	4. Peserta didik dapat menganalisis pola kalimat yang benar				√		
	5. Peserta didik dapat menganalisis kesalahan penulisan kalimat				√		
	6. Peserta didik dapat memilih kata dan kalimat dengan benar						√
	7. Peserta didik dapat memilih ciri-ciri kalimat efektif dengan benar						√
	8. Peserta didik dapat Menyusun kata dan kalimat dengan benar						√

Dalam menentukan penilaian tentunya terdapat pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan. Adapun acuan atau pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dengan skala 5 yang disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Pedoman Konversi PAP Skala Lima tentang Tingkat Penguasaan Kalimat Efektif

Persentasi Penguasaan Kalimat Efektif	Kriteria Penguasaan Kalimat Efektif
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup Baik
55 – 64	Kurang Baik
0 - 54	Sangat Kurang Baik

(Sumber: Agung, 2014)

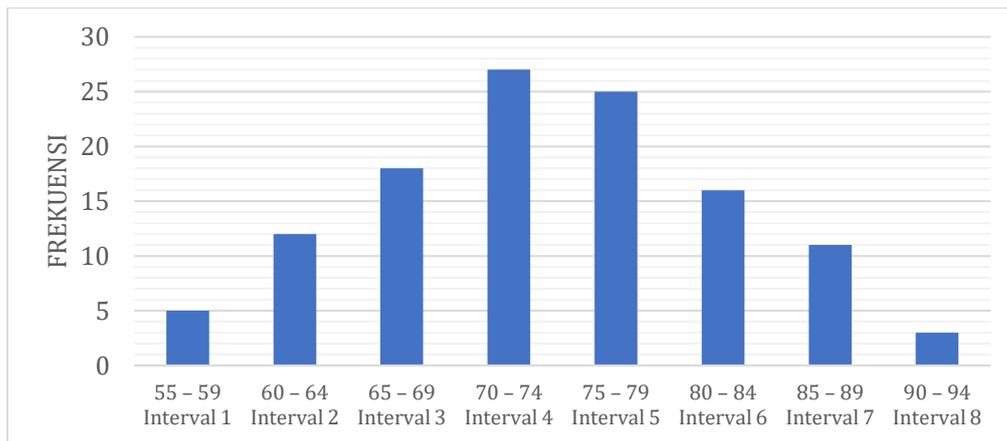
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian *ex-post facto* dengan jenis korelasional yang dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi *point biserial*. Data yang dipaparkan dalam penelitian ini data penguasaan kalimat efektif sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks prosedur sebagai variabel terikat (Y). Berikut adalah sajian data dari masing-masing data tersebut yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Data tentang penguasaan kalimat efektif siswa kelas IV di SD diperoleh melalui tes penguasaan kalimat efektif. Sampel yang dibagikan tes penguasaan kalimat efektif sebanyak 117 responden dan diberikan 35 butir soal. Hasil nilai dari tes penguasaan kalimat efektif disajikan melalui [Tabel 4](#) dan [Gambar 2](#)

Tabel 4. Data Hasil Tes Penguasaan Kalimat Efektif Siswa Kelas IV SD

Kode Responden	Nilai Kalimat Efektif	Kode Responden	Nilai Kalimat Efektif	Kode Responden	Nilai Kalimat Efektif
R1	66	R6	94	R11	80
R2	74	R7	77	R12	74
R3	83	R8	69	R13	77
R4	80	R9	77	R14	77
R5	69	R10	71	R15	86



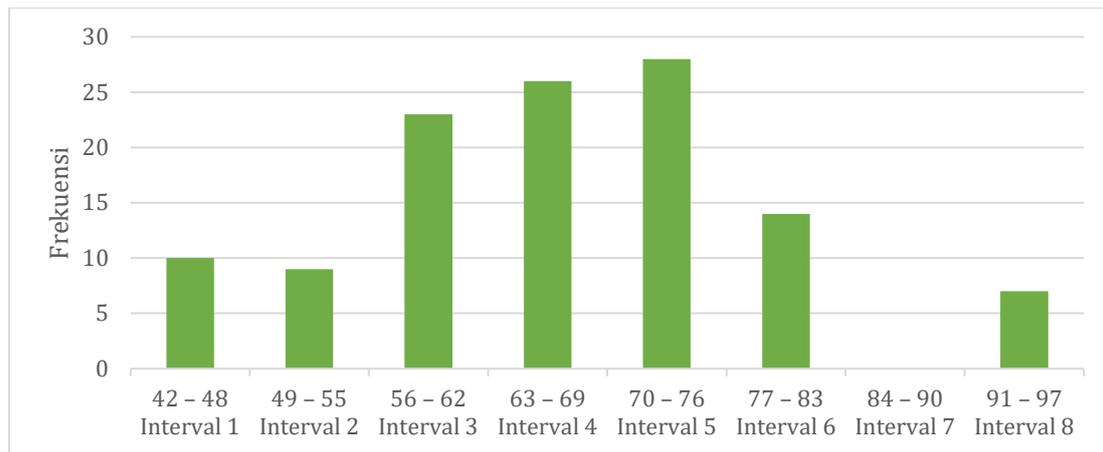
Gambar 2. Histogram Data Penguasaan Kalimat Efektif Siswa Kelas IV SD

Dari paparan data penguasaan kalimat efektif siswa kelas IV SD pada [Tabel 3](#) dan histogram distribusi frekuensi terdapat 117 siswa dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 57. Dari sebaran data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) adalah 73,92, dan standar deviasi adalah 8,43. Tingkat perkembangan kognitif yang diperoleh siswa tersebut hasilnya kemudian dikonversi dengan cara membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dengan kriteria penilaian acuan patokan (PAP) dengan skala 5. Kategori tingkat penguasaan kalimat efektif siswa di atas serta hasil dari analisis data, menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan kalimat efektif siswa adalah 73,92. Jika dikonversikan dengan pedoman konversi PAP di atas, penguasaan kalimat efektif siswa kelas IV dapat disimpulkan berada pada kategori cukup baik. Data tentang keterampilan menulis teks prosedur siswa IV SD diperoleh melalui tes uraian keterampilan menulis teks prosedur kepada sampel sebanyak 117 orang siswa. Untuk mendeskripsikan data tersebut disajikan dengan *Microsoft Excel 2010* serta disajikan juga dengan cara manual yang dimasukkan ke dalam [Tabel 5](#) dan [Gambar 3](#).

Tabel 5. Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV SD

Kode Responden	Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur	Kode Responden	Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur	Kode Responden	Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur
R1	75	R6	58	R11	58
R2	58	R7	83	R12	75
R3	75	R8	67	R13	75
R4	58	R9	67	R14	75
R5	75	R10	83	R15	50

Dari paparan data keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD pada [Tabel 5](#) dan histogram distribusi frekuensi terdapat 117 siswa dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 42. Dari sebaran data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) adalah 66,78, dan standar deviasi adalah 12,04. Tingkat perkembangan keterampilan menulis yang diperoleh siswa tersebut hasilnya kemudian dikonversi dengan cara membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dengan kriteria penilaian acuan patokan (PAP) dengan skala 5. Kategori tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa di atas serta hasil dari analisis data, menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa adalah 66,78. Jika dikonversikan dengan pedoman konversi PAP di atas, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD dapat disimpulkan berada pada kategori cukup baik. Setelah uji prasyarat dilakukan dan telah terpenuhi kriteria masing-masing data berdistribusi normal, selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Dalam pengujian hipotesis, diperlukan adanya hipotesis alternatif (H_a) untuk mendukung kajian teori dan kerangka berpikir, sedangkan untuk tujuan analisis data dirumuskan pula hipotesis nol (H_0) karena dalam statistika yang diuji adalah hipotesis nol (H_0).



Gambar 3. Histogram Data Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV SD

Setelah dilakukan perhitungan untuk menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *pearson product moment* diperoleh hasil $r_{xy \text{ hitung}} = 0,229$. Lebih lanjut untuk menguji signifikansi koefisien korelasi, digunakan nilai tabel *product moment* ($r_{xy \text{ tabel}}$) untuk $n = 117$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,180 sebagai pembandingan, sehingga $r_{xy \text{ hitung}} = 0,229 > r_{xy \text{ tabel}} = 0,180$. Ini berarti nilai $r_{xy \text{ hitung}} = 0,229$ signifikan, sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD ditolak, dan H_a yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD diterima. Berdasarkan nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ tersebut dapat ditunjukkan bahwa terjadi hubungan dengan tingkat hubungan yang sedang antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV di SD. Lebih lanjut, berdasarkan nilai $r_{xy \text{ hitung}} = 0,229$, terjadi korelasi dalam bentuk positif yang berarti semakin tinggi penguasaan kalimat efektif siswa semakin tinggi pula keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD. Siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif cenderung mampu menyusun langkah-langkah dalam teks prosedur secara lebih terstruktur dan komunikatif (Juitania, 2019; Rusyana, 2021; Sugiarti & Muddin, 2017). Analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD. Siswa yang memiliki kemampuan menggunakan kalimat yang jelas, padat, dan terstruktur cenderung menunjukkan keterampilan menulis teks prosedur yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belum menguasai aspek-aspek tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD dengan penguasaan kalimat efektif yang tinggi cenderung memiliki kemampuan menulis teks prosedur yang lebih baik. Penguasaan kalimat efektif mencakup penggunaan struktur kalimat yang jelas, variasi kata, dan pemilihan kata yang tepat. Dalam situasi ini, siswa yang dapat mengaplikasikan aspek-aspek tersebut secara konsisten memberikan keterampilan menulis teks prosedur yang lebih terstruktur.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan penguasaan kalimat efektif mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek linguistik seperti struktur kalimat, penggunaan kata, dan kohesi memiliki peran penting dalam meningkatkan klaritas tulisan siswa (Guci & Hafrison, 2020; Harningrum et al., 2022; Hasibuan, 2018). Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mampu menggunakan kalimat efektif cenderung memiliki keterampilan organisasi yang lebih baik dalam menulis teks prosedur. Kemampuan untuk menyusun langkah-langkah secara terstruktur dalam kalimat-kalimat yang jelas membantu siswa untuk mengomunikasikan proses atau instruksi dengan lebih tepat dan efisien. Penelitian ini juga menyoroti pengaruh penguasaan vokabulari dalam penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks prosedur. Siswa yang memiliki pengetahuan vokabulari yang kaya cenderung mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan spesifik, memperkaya konten teks prosedur yang mereka hasilkan. Hasil penelitian juga menyoroti dampak penggunaan kalimat efektif terhadap pemahaman pembaca terhadap teks prosedur. Siswa yang mampu mengonstruksi kalimat dengan baik dapat membuat pembaca lebih mudah memahami langkah-langkah yang dijelaskan dalam teks prosedur, meningkatkan efektivitas komunikasi tulisan (Frecelya & Gani, 2019; Ishak, 2018; Sunariati et al., 2019).

Penguasaan kalimat efektif juga berdampak positif terhadap keterbacaan teks prosedur yang dihasilkan oleh siswa. Kalimat yang padat dan jelas memudahkan pembaca untuk memahami urutan langkah-langkah dalam teks prosedur, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi antara penulis dan pembaca. Pentingnya keterampilan organisasi ide dalam penulisan teks prosedur tidak dapat diabaikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan penguasaan kalimat efektif memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun langkah-langkah secara teratur dan logis. Keterampilan ini berkontribusi pada kejelasan dan pemahaman pembaca terhadap instruksi yang disajikan dalam teks prosedur.

Dalam konteks menulis teks prosedur, variasi kalimat juga terbukti menjadi faktor penunjang kreativitas siswa. Siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif cenderung lebih berani dan mampu menggunakan variasi kalimat untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik, menjadikan teks prosedur lebih menarik untuk dibaca (Ain & Pramesti, 2019; Asriati & Gani, 2020; Haryanto, 2016). Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memperhatikan aspek linguistik dalam pengembangan keterampilan menulis teks prosedur pada tingkat pendidikan dasar. Pembelajaran yang mengintegrasikan pemahaman akan struktur kalimat yang efektif dapat memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis yang baik. Penguasaan kalimat efektif juga dikaitkan dengan tingkat kreativitas dalam menyusun teks prosedur. Siswa yang mampu menggunakan variasi kalimat dan ekspresi bahasa cenderung mampu menghadirkan teks prosedur dengan pendekatan yang lebih menarik dan unik. Hal ini memberikan nilai tambah pada aspek estetika dalam keterampilan menulis siswa. Meskipun ditemukan hubungan positif, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam meningkatkan penguasaan kalimat efektif siswa. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami aturan tata bahasa atau memilih kata-kata yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi tantangan ini. Metode pengajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami konsep tata bahasa dan menerapkannya dalam konteks menulis (Plandra & Thahar, 2020; Sulistiani, 2022; Wahyuni & Linda, 2021). Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengembangan literasi siswa di tingkat SD. Tantangan meliputi kebutuhan akan perhatian yang lebih besar terhadap aspek linguistik dalam kurikulum, sementara peluangnya terletak pada potensi untuk merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Temuan penelitian menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD.

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, seperti pengembangan model pembelajaran khusus atau intervensi untuk meningkatkan penguasaan kalimat efektif siswa. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pembangunan literasi siswa di tingkat dasar. Meskipun temuan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, terdapat keterbatasan seperti ukuran sampel dan lingkup penelitian yang perlu dipertimbangkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan mengintegrasikan pendekatan metodologi yang lebih komprehensif. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD, dan memberikan arah bagi perbaikan dan pengembangan program pembelajaran di tingkat dasar.

Dukungan teori dan penelitian sebelumnya menjadi landasan penting untuk penelitian ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penguasaan kalimat efektif dapat berpengaruh pada kemampuan menyusun teks secara keseluruhan (Citra & Afnita, 2019; Harningrum, Yarmi, & Juhana, 2022). Dengan kemampuan dan penguasaan kalimat efektif siswa akan lebih paham terhadap apa yang akan mereka tulis sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis (Hapsari & Rizaldy, 2022; Rizaldy, 2023). Penelitian lainnya menyatakan bahwa penguasaan kalimat efektif berhubungan erat dengan keterampilan menulis dan membaca siswa (Anggraini, Arafik, & Rini, 2023; Musdolifah et al., 2023). Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pendidikan di tingkat SD, khususnya di kelas IV. Keterampilan menulis teks prosedur menjadi dasar penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penelitian ini menawarkan pendekatan yang berfokus pada penguasaan kalimat efektif. Hal ini menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana struktur kalimat dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa, memberikan kontribusi pada literasi bahasa Indonesia. Dengan berfokus pada siswa kelas IV SD, penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian yang mungkin kurang dalam tingkat tersebut. Pemahaman terhadap perkembangan bahasa dan literasi pada tingkat ini dapat memberikan dasar yang kuat untuk kemajuan siswa di masa mendatang. Sebagai implikasi dari penelitian ini dalam melaksanakan pembelajaran, utamanya dalam penguasaan kalimat efektif siswa. Maka secara teoritis, keterampilan menulis teks prosedur ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kalimat yang efektif. Hal ini berarti agar memiliki keterampilan menulis teks prosedur yang baik, diperlukan penguasaan kalimat efektif yang baik. Dengan adanya implikasi teoritis perlu adanya implikasi praktis yang merupakan kebijakan yang berupa

usaha-usaha nyata agar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Usaha-usaha yang dilakukan adalah dengan meningkatkan penguasaan kalimat efektif yang memiliki hubungan signifikan dengan keterampilan menulis teks prosedur. Secara empiris penguasaan kalimat efektif memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan menulis teks prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan penguasaan kalimat efektif siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dan korelasi yang positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penguasaan materi kalimat efektif yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks prosedur.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Ain, Z., & Pramesti, U. D. (2019). Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 16 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 252. <https://doi.org/10.24036/103943-019883>.
- Andriyani, A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v3i2.5223>.
- Anggraini, D. D., Arafik, M., & Rini, T. A. (2023). Pengembangan Modul Menulis Kalimat Efektif untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(2), 137–149. <https://doi.org/10.17977/um065v3i22023p137-149>.
- Asriati, M. D. P., & Gani, E. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 226. <https://doi.org/10.24036/108204-019883>.
- Citra, D., & Afnita, A. (2019). Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 78. <https://doi.org/10.24036/107463-019883>.
- Firdaus, F. (2019). Pengaruh Penguasaan Ragam Bahasa Kritik dan Kalimat Efektif terhadap Pembelajaran Menulis Teks Resensi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 39. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3512>.
- Frecelya, A. F., & Gani, E. (2019). Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(4), 1. <https://doi.org/10.24036/106904-019883>.
- Guci, K. U., & Hafriison, M. (2020). Kontribusi Pemahaman Teks Prosedur Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Smp Negeri 10 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 201. <https://doi.org/10.24036/107517-019883>.
- Hapsari, E. D., & Rizaldy, D. R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif dengan Model Pembelajaran Student Team Achievement Team (STAD) melalui Google Meet. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 6(3), 432–436. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i3.525.
- Haris, N. K., Mannahali, M., & Anwar, M. (2018). Hubungan Antara Penguasaan Possessivpronomen Dengan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(2). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i2.6759>.
- Harningrum, A. A., Yarmi, G., & Juhana, J. (2022). Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SD. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.9192>.
- Haryanto, H. (2016). Hubungan Antara Kemampuan Menyusun Paragraf Dan Motivasi Berprestasi Dengan Keterampilan Menulis Laporan. *Indonesian Language Education and Literature*, 1(2), 120. <https://doi.org/10.24235/ileal.v1i2.602>.
- Hasibuan, A. (2018). Korelasi Penguasaan Struktur Kalimat Dengan Keterampilan Menyusun Kalimat Efektif Siswa Kelas Viii Sltip Karya Bhakti Medan Tahun Pembelajaran 2017 - 2018. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 297–304. <https://doi.org/10.32696/ojs.v3i1.100>.
- I. Zulianti, & S.A. Bowo. (2023). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 1–12. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i1.2231.

- Ishak, M. S. (2018). Hubungan Antara Penguasaan Sintaksis Dan Penguasaan Nahwu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Bahasa Arab Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pontianak. *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 51-74. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v3i1.267>.
- Ismiyanti, R., & Muddin, M. (2017). Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Dengan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(1). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i1.2988>.
- Iswandari, N., Setiawan, B., & Ulya, C. (2019). Hubungan Antara Penguasaan Kalimat Efektif Dan Kebiasaan Membaca Media Massa Cetak Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri Se-Kecamatan Serengan Kota Surakarta. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 120. <https://doi.org/10.20961/basastra.v6i2.37692>.
- Juitania, J. (2019). Pengaruh Teknik Mengajar Dan Penguasaan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Sekolah Smp Swasta Di Bogor. <https://doi.org/10.33753/madani.v2i1.45>.
- Musdolifah, A., Istianingrum, R., Deden, D., Indriawati, P., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2023). Edukasi Kalimat Efektif sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X BR 3 SMK Negeri 3 Balikpapan. *Abdimas Universal*, 5(2), 297-304. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v5i2.347>.
- Nita, O. (2021). Penggunaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 4(2), 271-280. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v4i2.2174>.
- Plandra, B., & Thahar, H. E. (2020). Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 17 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.24036/108261-019883>.
- Puspitasati, N. (2021). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris. *Inference: Journal of English Language Teaching*, 4(2), 163. <https://doi.org/10.30998/inference.v4i2.6027>.
- Rahmi, R., & Basri, I. (2019). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTS.N 2 Pesisir Selatan. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 74. <https://doi.org/10.24036/104514-019883>.
- Rizaldy, D. R. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Student Team Achievement Team (STAD) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3). <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol2.Iss3.782>.
- Rusyana, A. (2021). Hubungan Antara Penguasaan Struktur Makro & Mikro Dengan Penguasaan Judul Teks. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(1), 22. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i1.5990>.
- Santosa, P. P. P. (2017). Hubungan antara Penguasaan Tata Bahasa dengan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok. *DEIKSIS*, 9(02), 182. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1172>.
- Selvimar, E., & Gani, E. (2019). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Smp Negeri 18 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 77. <https://doi.org/10.24036/103917-019883>.
- Sugiarti, D., & Muddin, M. (2017). Hubungan Antara Penguasaan Tata Bahasa Jerman Dengan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Palopo. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4406>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, S. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Model Demonstrasi Siswa Kelas VII -C SMP Negeri 10 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 146. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.285>.
- Sunariati, R., Ismawati, E., & Riyadi, I. (2019). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 309. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i2.1564>.
- Susilawati, T. M., & Suhardi, S. (2016). Hubungan antara penguasaan kosakata dan ketepatan menemukan gagasan dengan keterampilan membaca pemahaman. *LingTera*, 3(1), 112. <https://doi.org/10.21831/lt.v3i1.8796>.
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86-92. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406>.
- Yanti, R., & Harti, S. (2022). Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan

- Keterampilan Membaca Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 661–668. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149>.
- Yusni, Y. (2019). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia dengan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 5(2), 440–455. <https://doi.org/10.30605/onoma.v5i2.94>.